

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh perencanaan, kualitas SDM, birokrasis sistem pengadaan, dan kecukupan uang persediaan terhadap penyerapan anggaran pada SKPD Kota Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan, kualitas SDM, birokrasi sistem pengadaan, dan kecukupan uang persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan dianggap layak uji dan keempat variabel mampu menjelaskan fenomena penyerapan anggaran pada SKPD Kota Cirebon.
2. Perencanaan, kualitas SDM, dan kecukupan uang persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya perencanaan, kualitas SDM dan kecukupan uang persediaan yang ada pada SKPD Kota Cirebon tidak mempengaruhi penyerapan anggaran. Sedangkan birokrasi sistem pengadaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik birokrasi sistem pengadaan yang dijalankan pada SKPD maka akan semakin meningkatkan penyerapan anggaran pada SKPD Kota Cirebon.
3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SKPD di Kota Cirebon sudah memiliki penyerapan anggaran yang tinggi,

meskipun ada beberapa SKPD yang tingkat penyerapan anggarannya menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan bahan masukkan dan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya SKPD Kota Cirebon untuk lebih meningkatkan penyerapan anggaran.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan penyerapan anggaran, bagi pemerintah, khususnya SKPD Kota Cirebon untuk lebih meningkatkan penyerapan anggaran dengan cara lebih memperhatikan variabel birokrasi sistem pengadaan karena semakin baik birokrasi sistem pengadaan yang dijalankan pada SKPD maka akan semakin meningkatkan penyerapan anggaran. Upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran dengan cara:

- 1) Kelompok kerja unit lembaga pengadaan (ULP) segera melakukan evaluasi ulang, penyampaian ulang dokumen penawaran, pelelangan/pemilihan langsung ulang atau penghentian proses pelelangan/seleksi/pemilihan langsung sehingga dapat mencegah lambanya proses pengadaan di ULP akibat adanya gagal lelang/tender hilang.
- 2) Meningkatkan sosialisasi tata cara pengadaan berdasarkan peraturan yang berlaku kepada PPK/PPTK, sehingga dapat mencegah salah memilih tata cara dan sistem pengadaan.
- 3) Setiap SKPD/satuan kerja yang memiliki kontrak berbantuan Luar Negeri harus berkoordinasi dengan instansi terkait agar dapat

memenuhi persyaratan lender dan persyaratan tersebut dijadikan sebagai kelengkapan untuk membuka blokir, sehingga kontrak dapat segera ditandatangani.

C. Keterbatasan

1. Penelitian yang dilakukan terbatas pada Kota Cirebon dan sampel yang digunakan hanya beberapa SKPD sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir.
2. Penyusunan instrumen penelitian masih terdapat kelemahan, sehingga masih perlu untuk dikembangkan lagi agar lebih mampu menangkap fenomena yang sebenarnya terjadi pada SKPD Kota Cirebon tentang pengaruh perencanaan, kualitas SDM, birokrasi sistem pengadaan, dan kecukupan uang persediaan terhadap penyerapan anggaran.
3. Berdasarkan model penelitian yang digunakan diketahui bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan 41,7%. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Pengisian kuesioner ditinggal, sehingga ada kemungkinan yang menjawab bias dengan maksud dari pertanyaan, dan responden yang menjawab tidak sesuai sasaran, sehingga tidak relevan lagi dengan karakteristik dan pendapat responden.

D. Saran

1. Bagi penelitian mendatang diharapkan hendaknya daerah dan sampel lebih diperluas lagi, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian mendatang diharapkan sebaiknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.
3. Bagi penelitian mendatang diharapkan menambah variabel-variabel konseptual lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Karena pada dasarnya masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyerapan anggaran.
4. Bagi penelitian mendatang diharapkan dalam mengisi kuesioner sebaiknya ditunggu agar responden sesuai sasaran, dan jika ada responden yang bias dengan pertanyaan maka peneliti dapat menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.